

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan dalam penelitian diatas diketahui bahwa Persepsi Guru Akidah Akhlak Tentang Akhlak Santri Di MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Guru Akidah Akhlak Di MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu bersifat realistis dan konstruktif, yaitu mengakui capaian positif yang telah ada sekaligus menyadari perlunya upaya pembinaan yang berkelanjutan dan kolaboratif antara madrasah, guru, orang tua, dan lingkungan sekitar. Dan memandang akhlak santri secara umum berada pada kategori cukup baik, meskipun masih ditemukan beberapa perilaku santri yang memerlukan pembinaan lebih lanjut. Hal ini terlihat dari sikap santri dalam keseharian di madrasah, seperti kepatuhan terhadap tata tertib, sikap sopan santun kepada guru, serta kepedulian terhadap kebersihan dan fasilitas madrasah, yang menunjukkan adanya nilai-nilai akhlak terpuji yang telah tertanam.
2. Strategi Guru Akidah Akhlak Tentang Akhlak Santri Di MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu Strategi utama yang diterapkan guru Akidah Akhlak meliputi pemberian keteladanan, pembiasaan perilaku baik, pemberian nasihat dan motivasi, serta pengawasan dan peneguran terhadap perilaku santri. Guru berupaya menanamkan nilai-nilai akhlak melalui contoh nyata dalam bersikap dan bertutur kata, sehingga santri dapat meneladani perilaku tersebut secara langsung. Namun demikian, dalam pelaksanaan strategi pembinaan akhlak tersebut, guru Akidah Akhlak masih menghadapi beberapa kendala dan tantangan, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan

latar belakang santri, serta pengaruh lingkungan dan media sosial. Oleh karena itu, strategi pembinaan akhlak perlu didukung oleh kerja sama antara guru, pihak madrasah, dan orang tua agar pembentukan akhlak santri dapat berjalan secara lebih optimal dan berkesinambungan.

B. SARAN

1. Bagi Guru Akidah Akhlak

Guru Akidah Akhlak diharapkan dapat terus meningkatkan dan mengembangkan strategi pembinaan akhlak santri, tidak hanya melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui keteladanan, pembiasaan, dan pengawasan yang konsisten dalam kehidupan sehari-hari santri. Selain itu, guru disarankan untuk menyesuaikan metode pembinaan akhlak dengan karakter dan latar belakang santri agar nilai-nilai akhlak dapat lebih mudah dipahami dan diterapkan.

2. Bagi Pihak Madrasah

Pihak madrasah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap pembinaan akhlak santri, seperti melalui penyediaan program-program keagamaan, penguatan tata tertib madrasah, serta penciptaan lingkungan madrasah yang kondusif dan religius. Madrasah juga disarankan untuk menjalin kerja sama yang lebih intensif dengan orang tua santri dalam rangka memantau dan membina akhlak santri secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali. (2005). *Ihya' Ulumuddin*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Anuz, F. B. G. (2021). Fariq Bin Gasim Anuz, Bengkel Akhlak,. (Jakarta: Darul Falah, 2002)
- Aris. (2023). *Filsafat Pendidikan Islam*, Penerbit Yayasan Wiyata Bestari Samatra.
- Dedi Wahyudi, Pengantar Aqidah Akhlak Dan Pembelajarannya (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017)
- Sukmalina, Peran guru Akidah akhlak dalam membina akhlak siswa MTS Patra Mandiri Palembang, (skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2017), lehekül 13 10 Walad, M, Islamic strategi penanaman karakter Isl
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, Metode Penelitian Kualitatif (Sukabumi: CV Jejak, 2018).
- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014).
- Bawono, L. (2014). Persepsi Guru Tentang Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di Smp N 2 Sedayu, Smp N 4 Pandak, Smp N 1 Kretek, Smp N 1 Pundong Dan Smp N 2 Pundong. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Djamarah, S. B. (2015). Gur Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. *PT. Asdi Mahasatya Jakarta*, 6.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H. (2012). *Organizations: Behavior, Structure, Processes* (14th ed.). McGraw-Hill.
- Hasibuan, M. S. P. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Harahap, R. L. (2019). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di Mts Swasta Al-Ulum Medan. *Sustainability*

(Switzerland), 11(1).

Ikhwani Sawaty, K. T. (2018). Strategi Pembinaan Akhlak Santri, Sawaty, I. (n.d.). Strategi Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren. *Al-Mau'izhah*, 1 Nomor 1(September).

Jonathan Saswono. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.

Khadijah, Ma. (2013). *cita pustaka media*.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Marketing Management* (13th ed.). Pearson Prentice Hall

Mangkunegara, A. A. A. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya.

Mu'min, M. (2015). *Metodologi Ilmu Tafsir*. Penerbit : Idea Press Jogjakarta.

Mulyasa, E. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. PT Remaja Rosdakarya.

Muh. Uzer Usman. (2016). Rema. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung, (2004).

Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cetakan kedua puluh dua, 2006).

Mathew B Miles dan A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Rohendi Rosidi.

Nurlaila M, P. (2017). *Nurlaila. CV.Amanah* (Vol. 11). Palembang Indonesia.

Pasapangana, K. (2019). Peran Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja. *Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar*, 11(1).

Prastya, W. (2020). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di Sma Negeri 1 Kota Bengkulu. *Fakultas Tarbiah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*, 8(75).

Purwaningrum, H. (2015). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan akhlak Siswa Di SMP Islam ngadirejo tahun pelajaran

2014/2015.

Rahmadina, S. (2017). Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Lembar Kegiatan Peserta Didik Di Smp Negeri 3 Terbanggi Besar Lampung Tengah. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung*, 11(1).

Ratih Apri Sari, B. M. dan F. N. Y. (2021). Persepsi Guru terhadap Pembelajaran Berbasis Proyek di Sekolah Menengah Kejuruan Teachers ' Perception on Project -Based Learning in Vocational High School. *Jurnal : Peneliian Pendidkn*, 21(2).

Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press.

Sentosa, S. (2019). Pemikiran Muhammad Athiya Al-Abrasyi Tentang Pendidikan Dan Relevansinya Dengan Dunia Modern. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*.

Sesady, M. (2015). Ilmu Akhlakk. *PT Raja Grafindo Persada D E P O K*

Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2007). *Consumer Behavior* (9th ed.). Prentice Hall.

Shihab, M. Q. (2010). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Mizan.

Muhammad Rezki, Raya Mangsi, and Sumadin, "Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Penerapan Kurikulum 2013 (Studi Kasus Di SMP Negeri 12 Parepare),"

Jurnal Al-Ibrah 9, no. 2 (2020): 27,
<https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/ibrah>.

Uhbiyati, N. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*.

Utari, L., Kurniawan, K., & Fathurrochman, I. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik Autis. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 3(1), 75–89. <https://doi.org/10.31539/joeai.v3i1>.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Zuhairini, D. (2015). Peranan Guru Agama Islam Sebagai Pendidik Dalam Membina Akhlak Siswa Studi Kasus di SMP Islamiyah Ciputat. *Malang : Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel.*

